

ABSTRAK

GAMBARAN STRES DAN KECEMASAN PADA AYAH YANG MEMILIKI BAYI PREMATUR YANG DIRAWAT DI RUANG MELATI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Ririn Dinur Yanuar¹, Haryatiningsih Purwandari², Meivita Dewi Purnamasari²

Latar Belakang: Kelahiran prematur dapat memicu perasaan stres dan kecemasan pada ibu dan ayah. Mayoritas penelitian mengeksplor stres dan kecemasan pada ibu, akan tetapi stress dan kecemasan ayah masih belum banyak tereksplorasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran stres dan kecemasan yang dialami oleh ayah saat bayi prematurnya harus dirawat di rumah sakit.

Metodologi: Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan total sampling sejumlah 36 responden ayah yang bayinya dirawat dari tanggal 27 Oktober – 27 November 2023 di ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Perceived Stress Scale – 10* (PSS-10) dan *Zung Self Rating Anxiety Scale* (SAS).

Hasil Penelitian: Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah ayah yang bekerja sebagai karyawan swasta (38,8%), memiliki pendapatan kurang dari UMR (52,8%), dan tingkat pendidikan SMA (36,17) dengan rerata usia ayah 33.22 ± 7.71 tahun. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ayah mengalami stres sedang (80.6%). Sebaliknya sebagian besar ayah tidak mengalami kecemasan (75%), hanya sekitar 16,7% ayah mengalami kecemasan ringan dan 8,3% mengalami kecemasan sedang.

Kesimpulan: Ayah yang memiliki bayi prematur mengalami masalah psikologis stres tetapi sebagian besar ayah tidak mengalami kecemasan. Skrining masalah stres dan kecemasan pada ayah di ruang perinatologi perlu dilakukan untuk menemukan intervensi keperawatan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.

Kata Kunci: Ayah, Bayi prematur, Kecemasan, Perinatologi dan Stres.

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

² Departemen Keperawatan Anak FIKes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

STRESS AND ANXIETY AMONG PRETERM INFANTS' FATHERS WHO ARE TREATED AT MELATI ROOM MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO HOSPITAL

*Ririn Dinur Yanuar*¹, *Haryatiningsih Purwandari*², *Meivita Dewi Purnamasari*²

Background: Preterm birth can trigger feelings of stress and anxiety in both mothers and fathers. The majority of research explores stress and anxiety in mothers, but father's stress and anxiety are still not widely explored. The purpose of this study is to determine the description of stress and anxiety experienced by fathers when their premature babies must be hospitalized.

Methodology: The study used descriptive quantitative method with total sampling of 36 father respondents whose babies were treated from October 27 - November 27, 2023 in the Melati room of Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital. The instruments used were the Perceived Stress Scale - 10 (PSS-10) questionnaire and the Zung Self Rating Anxiety Scale (SAS).

Results: The majority of respondents in this study were fathers who worked as private employees (38.8%), had an income less than the minimum wage (52.8%), and have a high school education level (36.17) with a mean age of 33.22 ± 7.71 years. The results showed that the majority of fathers experienced moderate stress (80.6%). In contrast, most fathers did not experience anxiety (75%), only about 16.7% of fathers experienced mild anxiety and 8.3% experienced moderate anxiety.

Conclusion: Fathers who have premature babies experience psychological problems of stress but most fathers do not experience anxiety. Screening of stress and anxiety problems in fathers in the perinatology room needs to be done to find appropriate nursing interventions to overcome these problems.

Keywords : Anxiety, Father, Perinatology, Preterm Infants and Stress.

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

² Departemen Keperawatan Anak FIKes Universitas Jenderal Soedirman